

AJENG KARTINI JULIANTI

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI DAN ETNOFARMAKOLOGI
PENGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG LEBAKSARI
DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN
BANDUNG**



**AJENG KARTINI JULIANTI
2404112046**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT
2017**

**KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI DAN ETNOFARMAKOLOGI
PENGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG LEBAKSARI DESA
CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG**

TUGAS AKHIR II

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut.

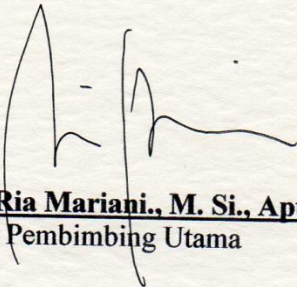
Garut, Maret 2017

Oleh :

AJENG KARTINI JULIANTI

2404112046

Disetujui Oleh :

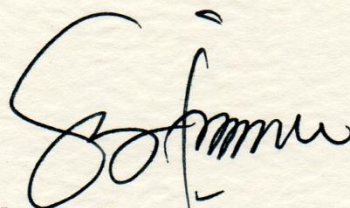


Dr. Ria Mariani., M. Si., Apt
Pembimbing Utama

LEMBAR PENGESAHAN

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS GARUT**

DEKAN



dr.Siva Hamdani, MARS.,



Kutipan atau saduran, baik sebagian maupun seluruh naskah ini, harus menyebutkan nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Garut

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa buku tugas akhir dengan judul **“KAJIAN ETNOFARMAKOLOGI DAN ETNOFARMAKOLOGI PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG LEBAKSARI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN TAHUN 2017”** ini berarti seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang ada dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, Maret 2017

Yang membuat pernyataan

Tertanda

Ajeng Kartini Julianti

Karya ini dipersembahkan kepada

Alloh S.W.T. sebagai tanda syukur karena tanpa kuasa-Nya karya ini tidak akan pernah terwujud.

Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a disetiap langkah.

Seluruh keluarga yang selalu mendoakan.

Pembimbing utama ibu Dr. Ria Maryani, M.Si., Apt dan pembimbing serta ibu Hesti Renggana, S.Si., Apt yang tak pernah lelah membimbing dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Masyarakat Kmpung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung terimakasih atas informasi dan bantuannya.

Kakak ku (elis fitri susilawati dan ahmad yusuf serta suami) yang senan tiasa membantu.

Sahabat terbaik (tessa astari /emon dan imas meila sari/jemos) yang selalu membantu dan memberi semangat pada qu.

Kawan-kawan Kelas B angkatan 2012 dan kawan-kawan Teknik

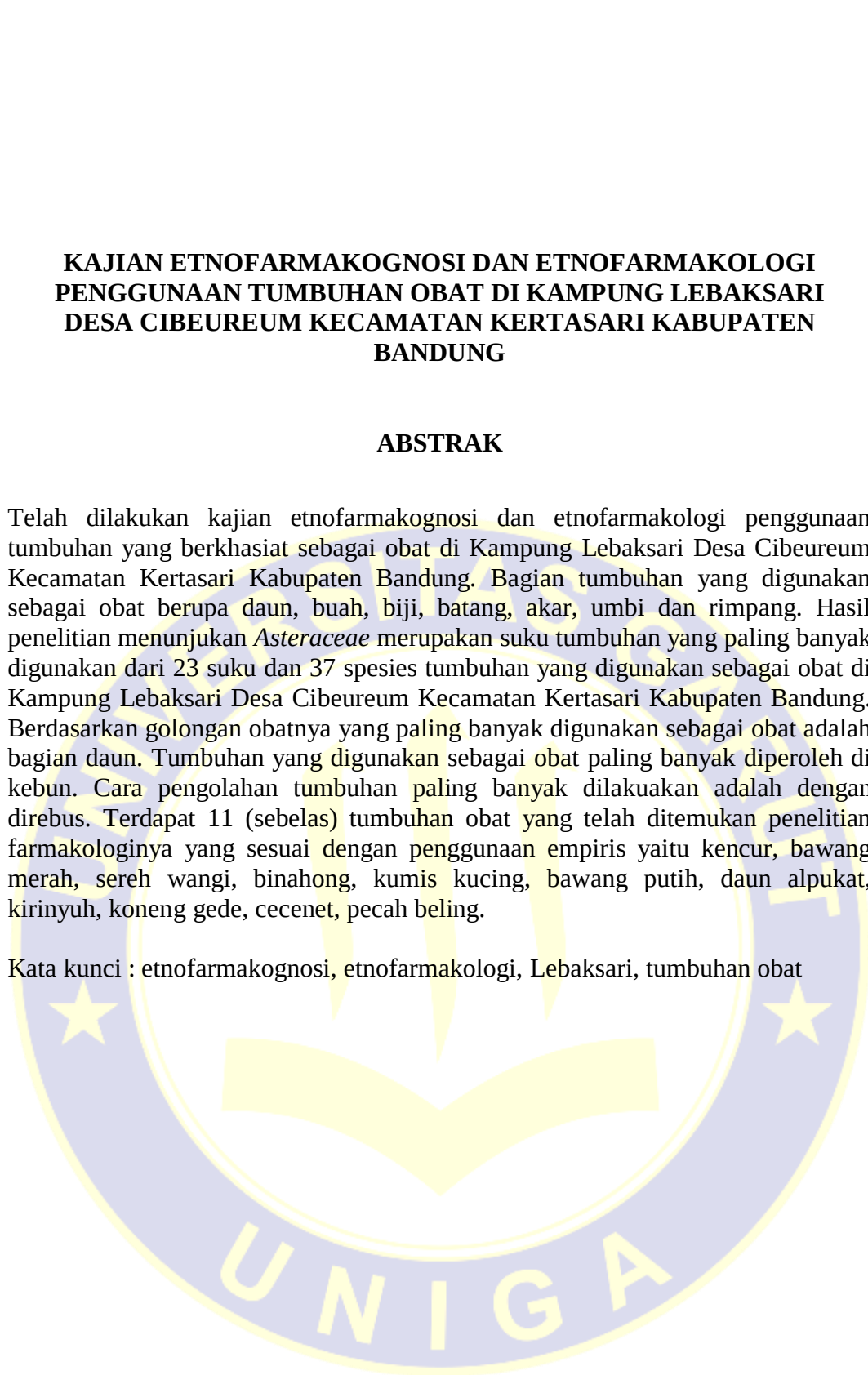
Anak-anak kosan (tiara, agis, seni, aul, intan dan adik ku sifa) yang selalu memberi semangat tiada henti.

**KAJIAN ETNOFARMAKOGNOSI DAN ETNOFARMAKOLOGI
PENGUNAAN TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG LEBAKSARI
DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN
BANDUNG**

ABSTRAK

Telah dilakukan kajian etnofarmakognosi dan etnofarmakologi penggunaan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat di Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat berupa daun, buah, biji, batang, akar, umbi dan rimpang. Hasil penelitian menunjukan *Asteraceae* merupakan suku tumbuhan yang paling banyak digunakan dari 23 suku dan 37 spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Berdasarkan golongan obatnya yang paling banyak digunakan sebagai obat adalah bagian daun. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat paling banyak diperoleh di kebun. Cara pengolahan tumbuhan paling banyak dilakukan adalah dengan direbus. Terdapat 11 (sebelas) tumbuhan obat yang telah ditemukan penelitian farmakologinya yang sesuai dengan penggunaan empiris yaitu kencur, bawang merah, sereh wangi, binahong, kumis kucing, bawang putih, daun alpukat, kirinyuh, koneng gede, cecenet, pecah beling.

Kata kunci : etnofarmakognosi, etnofarmakologi, Lebaksari, tumbuhan obat

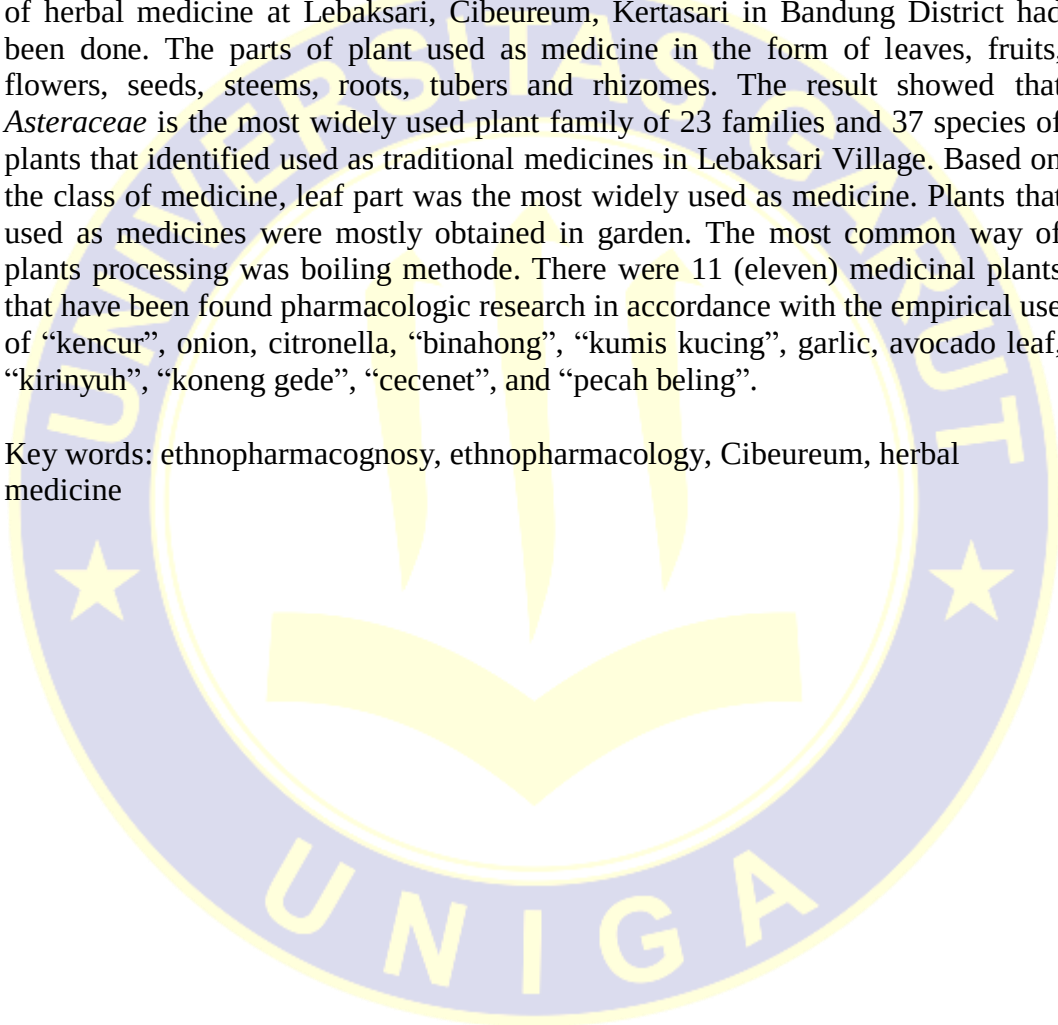


**STUDY OF ETNOPHARMACOGNOSY AND ETNOPHARMACOLOGY
ABOUT TRADITIONAL USAGE OF HERBAL MEDICINES AT
KAMPUNG LEBAKSARI, CIBEREUREUM, KERTASARI IN BANDUNG
DISTRICT**

ABSTRACT

The ethnopharmacognosy and ethnopharmacology study about traditional usage of herbal medicine at Lebaksari, Cibeureum, Kertasari in Bandung District had been done. The parts of plant used as medicine in the form of leaves, fruits, flowers, seeds, steems, roots, tubers and rhizomes. The result showed that *Asteraceae* is the most widely used plant family of 23 families and 37 species of plants that identified used as traditional medicines in Lebaksari Village. Based on the class of medicine, leaf part was the most widely used as medicine. Plants that used as medicines were mostly obtained in garden. The most common way of plants processing was boiling methode. There were 11 (eleven) medicinal plants that have been found pharmacologic research in accordance with the empirical use of “kencur”, onion, citronella, “binahong”, “kumis kucing”, garlic, avocado leaf, “kirinyuh”, “koneng gede”, “cecenet”, and “pecah beling”.

Key words: ethnopharmacognosy, ethnopharmacology, Cibeureum, herbal medicine



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Wr. Wb

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi Penggunaan Tumbuhan Obat Di Desa Lebaksari Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam ,Universitas Garut.

Selama proses penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Nizar Alam Hamdani, MM., MT., M.SI selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Garut; Dr. Ria Mariani., M.SI., Apt sebagai pembimbing utama dan Hesti Renggana S.Si., Apt sebagai pembimbing serta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan selama penelitian dan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik lebih lanjut untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan Ilmu Farmasi dan Kesehatan serta untuk masyarakat. Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. TINJAUAN PUSTAKA	3
1.1 Gambar Umum Kampung Lebaksari Kecamatan	3
1.2 Ruang Lingkup dan Pengertian	3
1.3 Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	4
1.4 Pengobatan Tradisional	6
1.5 Klasifikasi Obat Tradisional	7
1.6 Pemanfaatan dan Penggunaan Obat	9
1.7 Determinasi	12
1.8 Sainifikasi Jamu	12
II. METODE PENELITIAN	14
III. ALAT, BAHAN, DAN SUMBER INFORMASI	15
3.1 Alat	15
3.2 Bahan	15

3.3 Sumber Informasi	15
IV. PENELITIAN	16
4.1 Studi Area Kampung Lebaksari	16
4.2 Studi Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	16
4.3 Determinasi	17
4.4 Studi Literatur Mengenai Efek Farmakologi	17
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Studi Area	18
5.2 Studi Etnofarmakognosi dan Etnofarmakologi	19
5.3 Determinasi	27
5.4 Studi Literatur Mengenai Efek Farmakologi	27
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. PETA DESA CIBEUREUM.....	34
2. FORMAT TABEL, PANDUAN WAWANCARA	35
3. TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN DALAM PENGobatan DI KAMPUNG LEBAKSARI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASDARI	36
4. STUDI LITERATUR PENGGUNAAN EMPIRIS TUMBUHAN OBAT DI KAMPUNG LEBAKSARI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG DENGAN HASIL PENELITIAN FARMAKOLOGI	45
5. DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG.....	48
6. GAMBAR TUMBUHAN OBAT	50
7. RASIONALISASI RAMUAN TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN DALAM PENGobatan DI DESA CIBEUREUM KECAMATAN KERTASARI KABUPATEN BANDUNG.....	63
8. HASIL DETERMINASI.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Data Penduduk Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari.....	19
5.2 Suku Tumbuhan yang Digunakan	21
5.3 Macam-macam Khasiat Obat	22
5.4 Bagian Tumbuhan yang Digunakan	24
5.5 Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	25
5.6 Distribusi Lokasi Tumbuhan Obat	26
5.7 Format Tabel Panduan Wawancara	35
5.8 Tumbuhan yang Digunakan dalam Pengobatan Beserta Takaran dan Cara Penggunaannya	36
5.9 Pembanningan Penggunaan Empiris dengan Studi Literatur	45
5.10 Rasionalisasi Ramuan Tumbuhan Obat yang Digunakan dalam Pengobatan di Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Logo Jamu.....	7
1.2 Logo Obat Herbal Terstandar.....	8
1.3 Logo Fitofarmaka.....	9
5.1 Peta Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung	34
5.2 Kantor Kepala Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung	48
5.3 Narasumber Tentang Penggunaan Tumbuhan Obat di Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung	49
5.4 (1) tumbuhan sirsak (<i>annona muricata</i> L.), (2) Tumbuhan Labu Siem (<i>Sechium edule</i> (Jacq.) Sw.)	50
5.5 (3) Tumbuhan Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq.), (4) Tumbuhan Alpukat (<i>Persea Americana</i> Mill).....	51
5.6 (5) Tumbuhan Singkong (<i>Manihot esculenta</i> Crantz), (6) Tumbuhan Babadotan (<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L).....	52
5.7 (7) Tumbuhan binahong (<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steeniss), (8) Tumbuhan Sereh wangi (<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf)	53
5.8 (9) jeruk nifis (<i>Citrus Auratiifolia</i> (Cristm.) Swingle), (10) tumbuhan bawang merah (<i>Allium capia</i> l.)	54
5.9 (11) Tumbuhan dadap (<i>Jeatropha curcas</i> L.), (12) tumbuhan Buntiris (<i>Cajanus Cajan</i> (L.) Millsp).....	55

5.10 (13) Tumbuhan bawang putih (<i>Allium sativum</i> L.), (14)	
Tumbuhan kunyit (<i>Curcuma loga</i> L.)	56
5.11(15) Tumbuhan Kencur (<i>Kaempferia galaga</i> L.), (16) Tumbuhan	
koneng gede (<i>curcuma zanthoriza</i> Roxb.)	57
5.12 (17) Tumbuhan cecenet (<i>Physalis angulate</i> L.), (18) Tumbuhan	
handelem (<i>Grathophillum pictum</i> (L) Griff.), (19) Tumbuhan	
papaya (<i>carica papaya</i> L), (20) Tumbuhan Ki urat (<i>Plantago</i>	
Major L.), (21) Ki rinyuh (<i>Chromolaena odorata</i> (L) R.M.King	
& H.Rob), (22) Tumbuhan pecah beling (<i>Strobilanthes crispa</i>	
Blume).....	58
5.13 (23)Tumbuhan sintrong (<i>C.crepidioides</i>), (24)Tumbuhan	
calincing (<i>Oxalis corniculata</i> Linn.), (25)Tumbuhan Kucubung	
(<i>Datura metel</i> L.), (26)Tumbuhan Saliara (<i>Lantana camara</i> Linn.)	59
5.14 (27)Tumbuhan jawer Kotok (<i>Coleus blumei</i> benth),	
(28)Tumbuhan Mangandeh The (<i>scrurrula cortiana</i>),	
(29)Tumbuhan Kidayang (<i>Cestrum nocturnum</i> L), (30) Tumbuhan	
konyal (<i>passiflora</i> Sp.)	60
5.15 (31) Tumbuhan Lokat Mala (<i>A. vulgaris</i>), (32) Tumbuhan Kopi	
(<i>coffea robusta</i>), (33) Tumbuhan Kemiri (<i>Ateurites Moluccam</i>	
(L.) Willd.)	61
5.16 Hasil Determinasi.....	66